

BAB IV Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Sistem honorifik bahasa Korea terdiri dari enam macam, yaitu *haerache*, *banmal*, *hageche*, *haoche*, dan *hapsyoche*. Penelitian ini berfokus pada membahas mengenai kesalahan penulisan akhiran honorifik dalam buku “58 Hari Pintar Bahasa Korea” dan didapati hanya dua ketogori honorifik yang salah di dalam buku ini. Kedua honorifik tersebut adalah kesalahan penggunaan honorifik *banmal* sebanyak total 24 kalimat dan honorifik *haoche* sebanyak total 13 kalimat. Sehingga jumlah total kesalahan penggunaan honorifik dalam buku “58 Hari Pintar Bahasa Korea” adalah 37 kalimat. Kesalahan penggunaan honorifik *banmal* terjadi dalam konteks percakapan antar teman. Dalam situasi tersebut, penulis buku terkadang menggunakan honorifik *banmal* yang seharusnya tidak boleh digunakan. Dan jika menggunakan nya maka akan muncul ketidaksopanan saat berbicara antar teman. Penggunaan *banmal* tersebut harus melihat situasi dan posisi.

Kelasalahan penggunaan honorifik *haoche* dalam buku tersebut, terjadi kemungkinan penulis tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang sifat honorifik *haoche* tersebut atau penulis tidak mengetahui bahwa pemakaian *haoche* di Korea Selatan sudah jarang. Contohnya seperti kata *muneul danggisio* (문을 당기시오) yang tertempel di gagang pintu umum di Korea. Kata ini memiliki arti ‘tarik pintunya’ yang merupakan kata dalam bentuk akhiran honorifik *haoche*. Walaupun hingga sekarang banyak pintu di tempat umum yang masih menempelkan kata ini, namun orang Korea secara verbal sudah jarang mengucapkan kata ini. Sebagai gantinya, orang Korea justru mengucapkan *muneul danggiseyo* (문을 당기세요) yang memiliki arti sama. Semakin jarang nya penggunaan *haoche* ini di masyarakat Korea juga diungkapkan Lee dan Ramsey di dalam bukunya (Lee dan Ramsey, 2000:256).

Kelasalahan penggunaan honorifik *haoche* dalam buku tersebut, terjadi penulis tidak memiliki pemahaman yang mendalam tentang sifat honorifik *haoche* tersebut atau penulis tidak mengetahui bahwa pemakaian *haoche* di Korea Selatan sudah jarang menggunakan honorifik tersebut. Penggunaan honorifik *haoche* di Korea Selatan tersisa sedikit seperti ‘문을 당기시오’. Tetapi itupun sekarang banyak yang diganti menjadi honorifik *haeyoche*.

Terjadi kesalahan penggunaan honorifik tersebut bisa disebabkan oleh perbedaan struktur dan penggunaan honorifik antara bahasa Korea dan bahasa Indonesia. Dalam bahasa indonesia, tidak terdapat akhiran honorifik yang serupa dengan bahasa korea yang mempunyai banyak variasi. Ketika menulis buku pelajaran tersebut, penulis buku kurang terbiasa dengan penggunaan akhiran honorifik yang tepat dalam bahasa Korea. Konteks dan hubungan antar pembicara dalam bahasa Korea sangat mempengaruhi penggunaan akhiran honorifik, sementara dalam bahasa Indonesia konvensi tersebut mungkin tidak terlalu dipertimbangkan.

4.2 Saran

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan belum mencapai tingkat kesempurnaan yang diharapkan oleh penulis. Besar harapan agar penelitian ini dapat ditingkatkan melalui penelitian serupa yang lebih mendalam mengenai akhiran honorifik dalam bahasa Korea. Penelitian ini hanya menemukan bentuk dari kesalahan akhiran honorifik dalam buku bahasa Korea yang ditulis oleh orang Indonesia. Namun, penelitian mengenai alasan mengapa orang Indonesia memiliki kesulitan dalam menggunakan akhiran honorifik bahasa Korea masih kurang banyak di Indonesia maupun di Korea. Sehingga, peneliti berharap ada penelitian yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mendalam mengenai akhiran honorifik dalam bahasa Korea dan dapat mengidentifikasi kekurangan yang masih ada dalam penelitian

ini. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penggunaan akhiran honorifik dalam bahasa Korea.

